

**MOTIVASI SISWA SMP NEGERI 4 BATUSANGKAR TERHADAP  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AZHARI FADLI**

*12452 / 2009*

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

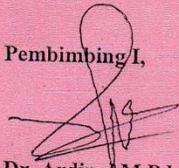
SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa SMPN 4 Batusangkar Terhadap  
Pembelajaran Seni Musik  
Nama : Azhari Fadli  
Progtam Stusi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

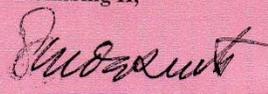
Padang, 09 Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

  
Dr. Ardipal, M.Pd  
Nip.19660203 199203 1 005

Pembimbing II,

  
Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd  
Nip.19740514 200501 1 003

Mengetahui:  
Ketua Jurusan

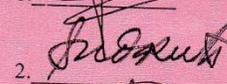
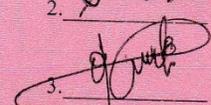
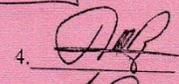
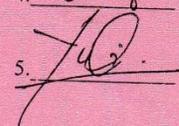
  
Afifah Asriati, S.Sn. MA  
Nip.19630106 198605 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Judul : "MOTIVASI SISWA SMPN 4  
BATUSANGKAR TERHADAP  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK"  
Nama : Azhari Fadli  
NIM/BP : 12452/2009  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Februari 2016

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ardipal, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S.Pd.M.Pd	2. 
3. Anggota	: Sycilendra, S.Kar.,M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum	4. 
5. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azhari Fadli  
NIM/TM : 12452 / 2009  
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك  
Jurusan : Sندراتاسيك  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Batusangkar terhadap Pembelajaran Seni Musik”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

  
Afifah Asriati, S. Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

  
Azhari Fadli  
NIM/TM : 12452 / 2009

## **ABSTRAK**

### **Azhari Fadli, 2016 : Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Batusangkar Terhadap Pembelajaran Seni Musik**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Batusangkar Terhadap Pembelajaran Seni Musik sehingga dapat dilihat motivasi siswa dalam pembelajaran seni musik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dikelas VIII.1 SMP Negeri 4 Batusangkar. Instrumen utama penulis lakukan pada penelitian ini dengan menggunakan beberapa alat bantu dalam pengumpulan data dilapangan seperti alat-alat tulis dan kamera foto.

Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Batusangkar bisa dikatakan baik, baik dari motivasi instrinsik maupun ekstrinsik berdasarkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Pada tahap awal yang dilakukan oleh guru dalam usaha melihat motivasi siswa ini adalah dimulai dari perilaku, kemauan dan kesadaran siswa didalam kelas dalam pembelajaran bisa dikatakan baik karna terlihat dari dokumentasi yang telah dikumpulkan, kemudian membuat rancangan dan menyiapkan materi pembelajaran dan menerapkannya didalam kelas dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat, yakni dengan mengenalkan bagian-bagian gitar, cara-cara menstem senar gitar dan mempraktekkan cara memainkan akord-akord mayor pada gitar agar menimbulkan motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran seni musik.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Batusangkar Terhadap Pembelajaran Seni Musik”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Rasa terimakasih yang tulus penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan ilmu, pengarahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ardipal, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dari awal penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan saran dan dukungan yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Ketua Jurusan, dan Bapak Sekretaris Jurusan Sendratasik.
4. Bapak/Ibuk Tim penguji terima kasih sudah memberi kritik dan sarannya sehingga hasil dari skripsi yang penulis selesaikan lebih maksimal.
5. Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SMP Negeri 4 Batusangkar, terimakasih telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Batusangkar.

6. Seluruh staf pengajar Jurusan Sendratasik.
7. Seluruh keluarga besar angkatan 2009 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena kita terlalu banyak, penulis merasa bangga bisa berjuang bersama-sama di saat suka maupun duka.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua yang tercinta dan tersayang, keluarga besar serta sahabat, teman-teman dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi untuk perbaikan di masa yang akan datang, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati. Terima Kasih.

Padang, Januari 2016

Azhari Fadli  
12452/2009

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	6
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	6
5. Tujuan Penelitian .....	6
6. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Penelitian yang relevan .....	8
B. Pengertian motivasi .....	9
C. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar siswa.....	14
D. Pembelajaran .....	16
E. Pengertian Seni Musik.....	18
F. Kerangka konseptual .....	23
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Objek Penelitian .....	25

C. Instrumen Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	27

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMP N 4 Batusangkar .....	29
1. SMP N 4 Batusangkar .....	29
2. Jumlah Siswa dalam 7 tahun Terakhir .....	30
3. Data Ruang Kelas .....	31
4. Data Ruang Lainnya .....	31
5. Sarana Pendukung Lainnya .....	31
6. Jumlah Guru dan Pegawai .....	33
7. Data Pengembangan SDM Guru .....	34
8. Visi dan Misi .....	36
9. Tujuan Sekolah .....	37
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bermain gitar di Kelas XIII.1 SMP N 4 Batusangkar .....	38
C. Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Batusangkar .....	54
D. Analisis .....	54
E. Pembahasan .....	55

#### **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan .....	59
2. Saran .....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Jumlah Siswa dalam 7 tahun Terakhir .....	30
Tabel 2 : Data Ruang Kelas .....	31
Tabel 3 : Data Ruang Lainnya .....	31
Tabel 4 : Sarana Pendukung Lainnya .....	31
Tabel 5 : Jumlah Guru dan Pegawai .....	33
Tabel 6 : Data Pengembangan SDM Guru.....	34

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1: SMP Negeri 4 Batusangkar.....	29
Gambar 2 : Guru Menyampaikan Materi Yang Akan dipelajari.....	40
Gambar 3: Bagian-bagian Gitar .....	41
Gambar 4: Guru mempraktekkan cara bermain gitar.....	43
Gambar 5: Guru megajarakan kepada siswa cara bermain gitar.....	44
Gambar 6: Siswa Duduk Berkelompok dan Mencatat Materi .....	46
Gambar 7: Guru membantu siswa dalam menempatkan posisi jari dalam bermain akor-akor mayor pada gitar .....	47
Gambar 8: Siswa memainkan akord-akord mayor pada gitar .....	48
Gambar 9: Masing-masing Kelompok Mempresentasikan Bermain Gitar.....	53

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1 : Kerangka Konseptual.....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Silabus
- Surat Izin Penelitian

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah sehingga banyak merubah pola pikir pendidikan dari pola pikir yang awam dan kaku hingga menjadi modern. Hal tersebut sangat berpengaruh pada dunia pendidikan di Indonesia.

Pendidikan sangat berperan penting untuk memajukan suatu Negara, maju mundurnya suatu Negara tergantung bagaimana pendidikan yang ada di dalamnya, karena pendidikan adalah salah satu upaya untuk memajukan sumber daya manusia (SDM) menjadi berkualitas dan berilmu pengetahuan. Pendidikan mampu mengubah manusia dari ketidakberdayaan menjadi manusia yang tangguh, memiliki pengetahuan, keterampilan, semangat, dan harga diri. Pendidikan juga mengajarkan bagaimana cara berpikir dan memecahkan masalah serta kemampuan untuk mengembangkan diri secara optimal menuju masa depan yang lebih baik dan lebih cerah (Dimiyati dan Mujiono, 1994:3).

Dalam dunia pendidikan kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru itu sendiri dengan segala kreativitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran dan juga ikut serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang kompenional dibidang pendidikan. Guru juga harus pandai menguasai kelas dan menetapkan metode yg

tepat dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Metode sangat penting untuk menunjang siswa untuk mau mengikuti pembelajaran, agar dalam proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan.

Harapan dari seorang guru adalah bahan yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan peserta didik bukan hanya sebagai individu dengan latar belakang yang berlainan. Tenaga guru profesional memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, untuk mengantarkan siswa atau peserta didik ke taraf yang dicita-citakannya.

Dalam penelitian ini penulis sebagai peneliti akan melihat pembelajaran kesenian yang berhubungan dengan kurikulum dan jenjang pendidikan yaitu tentang pembelajaran. Diantara sekian banyaknya mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mata pelajaran seni budaya adalah salah satu diantaranya. Mata pelajaran Seni Budaya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Dikatakan demikian, Seni Budaya memiliki karakteristik pembelajaran yang khas dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Hal ini tertuang dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan. Pendidikan seni budaya diberikan karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan bagi kebutuhan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspresi.

Pembelajaran Seni budaya juga bertujuan untuk menambah wawasan siswa terhadap kesenian daerah setempat. Disamping itu, pembelajaran seni budaya juga dapat menyeimbangkan antara praktek dan teori. Dengan pembelajaran seni budaya, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan beradaptasi dalam kegiatan masyarakat, dan sarana dan prasarana yang lengkap adalah faktor penunjang dari kesuksesan pembelajaran ini, tanpa sarana dan prasarana yang lengkap pembelajaran seni budaya tidak akan membuahkan hasil yang optimal.

Di dalam pembelajaran seni budaya banyak sekali yang diajarkan, selain diperkenalkan dengan kebudayaan sendiri dan budaya luar, siswa juga diajarkan bagaimana membentuk manusia yang berbudaya yang mana bahan pembelajarannya bersumber dari kumpulan warisan sosial dalam masyarakat.

Selain dari materi-materi yang mengajarkan siswa menjadi seseorang yang berbudaya, seni budaya juga mengajarkan materi-materi lain dan langsung belajar mempraktekkannya yang diantaranya adalah seni musik.

Dengan musik orang dapat menyatakan ungkapan perasaan prilakunya, meskipun tanggapan terhadap ungkapan perasaan melalui musik ini akan berbeda bagi setiap orang. Hal ini tergantung kepada pengalaman tingkat pengenalan dan pengertian orang itu terhadap unsur-unsur musik yang membentuk komposisi musik atau lagu. Pembelajaran musik di sekolah diberikan secara bertahap yang sesuai dengan tingkat perkembangan pesertadidik. Pembelajaran musik itu harus diberikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat merasakan bahwa musik itu adalah sumber

rasa keindahan. Di dalam seni musik nantinya siswa diajarkan secara mendasar bagaimana bermain musik yang benar dan apa saja unsur yang terkandung didalamnya. Dalam bermain musik selain dengan menggunakan alat-alat musik juga bisa dengan suara manusia yang lazimnya disebut dengan bernyanyi.

Ada banyak hal yang perlu diperhatikan bagi guru bidang studi seni musik, bahwa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kelas harus benar-benar dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan kompetensi dasar, dan menggunakan metode yang tepat pada waktu proses belajar berlangsung.

Dari observasi yang telah dilakukan pada penyelenggaraan pendidikan seni musik di SMP N 4 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Peneliti melihat bahwa siswa memiliki pandangan dan motivasi yang berbeda dalam pembelajaran seni musik, namun guru masih juga menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Pada kenyataannya metode yang dipakai guru belum bisa membuat siswa tertarik pada mata pelajaran seni musik, peneliti menemukan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru dan bahkan ada beberapa siswa yang meribut ketika guru memberikan materi pembelajaran.

Fasilitas dalam pembelajaran seni musik di SMPN 4 Batusangkar masih sangat kurang, ini dapat dilihat dari tidak cukupnya alat-alat musik untuk menunjang siswa dalam pembelajaran seni musik. Dan karna kurangnya Fasilitas jugalah yang membuat siswa SMPN 4 Batusangkar malas dan merasa bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran, juga dapat dilihat pada observasi awal beberapa orang siswa

yang meribut dan mengganggu temannya dalam proses pembelajaran dan juga terlihat siswa serius dalam memperhatikan guru menerangkan materi pembelajaran. Inilah yang dapat menandakan bahwa siswa di SMPN 4 Batusangkar memiliki motivasi yang berbeda dalam pembelajaran seni musik.

Poin masalah yang dihadapi di SMP N 4 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar adalah:

1. Banyak perbedaan pandangan siswa terhadap pembelajaran seni musik.
2. Pandangan-pandangan yang berbeda dari masing-masing siswa, menyebabkan motivasinya juga berbeda.
3. Ada siswa yang memiliki motivasi rendah dan ada juga yang motivasinya tinggi.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Batusangkar Terhadap Pembelajaran Seni Musik”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang memperhatikan guru karena menganggap pelajaran seni musik membosankan.
2. Guru belum bisa memilih metode pembelajaran yang tepat.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini di batasi pada Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Batusangkar Terhadap Pembelajaran Seni Musik.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah Bagaimana motivasi siswa SMP Negeri 4 Batusangkar terhadap pembelajaran seni musik?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi siswa SMP Negeri 4 Batusangkar terhadap pembelajaran seni musik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berpedoman pada tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Mengetahui tata cara untuk menghadapi masalah-masalah atau problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran.
3. Untuk menambah pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Sebagai pendukung dari permasalahan yang akan dibahas, penulis membandingkan dengan beberapa penelitian yang relevan dengan bidang seni. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dari Hendri Yanti (2011) dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Laki-laki Dalam Mempelajari Tari Minang pada Siswa MTsN Bungus Teluk Kabung”. Dalam penelitian ini memiliki temuan bahwa sebagai seorang motivator guru mesti mencari upaya-upaya yang dapat memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran yang diajarkan termasuk di bidang Seni Tari.
2. Penelitian dari Depi Iswandi (2009) dengan judul “Peningkatan Hasil Bernyanyi Siswa Di Kelas X.1 SMA N 1 Linggo Sari Baganti”. Dalam penelitian ini memiliki temuan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur mulai dari memotivasi siswanya, menjelaskan unsur-unsur dalam bernyanyi, mencontohkan kepada siswa, membagi siswa dalam kelompok kecil, memfasilitasi latihan tiap kelompok, mengadakan evaluasi dan memberikan reward merupakan tahapan yang dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti "dorongan" atau rangsangan yang ada dalam diri seseorang.

Abraham Maslow, mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.

- Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
- Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
- Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
- Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)

- Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya)

Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman.

Sedangkan, Menurut Weiner (1990) yang dikutip Elliot et al. (2000), motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan. Motivasi adalah sesuatu apa yang membuat seseorang bertindak (Sargent, dikutip oleh Howard, 1999) menyatakan bahwa motivasi merupakan dampak dari interaksi seseorang dengan situasi yang dihadapinya (Siagian, 2004).

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu untuk mendorong manusia untuk berbuat yaitu sebagai penggerak motor yang melepas energi, menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang akan diraih, dan menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan cara menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang ingin diraih.

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat

belajar dengan baik di perlukan proses dan motivasi yang baik, memberikan motivasi kepada pembelajar, berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan sesuatu.

Ada beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Cara pertama, dapat dilakukan dengan cara memberikan angka yang baik, tidak sedikit siswa yang justru lebih giat belajar saat mendapatkan nilai yang baik, karena termotivasi oleh nilai sebelumnya. Cara kedua untuk membangkitkan motivasi belajar adalah dengan memberikan hadiah kepada siswa. Hadiah bisa membangkitkan motivasi belajar karena jika dia mempunyai harapan untuk memperolehnya maka dia akan berusaha untuk mendapatkannya.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- a. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Dengan arti kata motivasi instrinsik merupakan dorongan yang benar-benar didasari oleh jiwa yang bersumber dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan harapan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Timbulnya motivasi instrinsik ini didalam proses belajar mengajar pada seorang siswa dapat dilihat dan diperhatikan dari sikap dan tingkah laku dalam mengikuti suatu kegiatan atau proses (Soemanto, 1990: 90). Dengan termotivasinya siswa dalam proses belajar mengajar, bila di laksanakan secara kontinyu akan menumbuhkan kemauan dan kerja keras pada diri siswa. Sehingga apabila disalurkan secara baik akan dapat dihubunhkan dengan tujuan untuk berprestasi.

- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya peransang dari luar. (Sardiman, 1996: 90).

Sedangkan menurut Elida Prayitno (1989:13) mengidentifikasikan motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang kebenarannya bukan merupakan perasaan atau keinginan yang berbeda dalam dirinya.

Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kekegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat motivasi siswa biasa dilakukan dengan meilhat seberapa jauh perhatian siswa khususnya dalam mengikuti

pembelajaran seni musik. Ini dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa dalam setiap pertemuan, dan juga dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa yang kurang disiplin dan sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung itu menandakan motivasinya kurang.

### **C. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa**

Upaya adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa menurut A.M. Sardiman (2005:92-94), yaitu:

#### **1. Memberi angka**

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi belajar yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

## 2. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

## 3. Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

## 4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

## 5. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

## 6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

## 7. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk upaya yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

## 8. Hukuman

Hukuman adalah bentuk upaya yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi belajar anak. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

## **D. Pembelajaran**

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah Guru dan yang belajar adalah Siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang

berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan Siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dapat merubah pola pikir seseorang menjadi terarah dan lebih bisa menguasai diri sehingga bisa menuntun diri ke arah yang lebih baik. Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara Pendidik dengan Peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang menggunakan metode dan cara yang jelas dengan tujuan membentuk dan merubah tingkah laku kearah yang lebih baik.

Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan Guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi Guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar, dan memiliki alat

pendukung berupa sarana dan sarana yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar sebagai penunjang keaktifan dan semangat belajar siswa.

Demikian pula kunci pokok pembelajaran ada pada guru (pengajar), tetapi bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang siswa pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak yang sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh keaktifan guru sedangkan siswa hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila pembelajaran di mana siswa yang aktif tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut keaktifan guru dan siswa.

#### **E. Pengertian Seni Musik.**

Seni musik merupakan salah satu bagian dari seni budaya yang masih berkembang dan digemari oleh masyarakat. Musik dan manusia sulit dipisahkan, keduanya saling melengkapi satu sama lainnya seperti halnya dua sisi mata uang. Manusia memiliki kebutuhan rohani selain kebutuhan fisik, hiburan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia untuk menghilangkan kelelahan dan keluhkesah setelah melakukan berbagai macam aktivitas seharian. Musik tidak akan pernah ada jika tanpa kehadiran manusia sebagai penciptanya.

Sedangkan, seni adalah kemampuan membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh gagasan tertentu. Sedangkan musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Jadi dapat disimpulkan seni musik adalah sarana ekspresi seorang seniman yang menggunakan suara yang disusun sedemikian rupa baik dengan menggunakan alat musik maupun suara vokal.

Seni musik itu sendiri didefinisikan berbagai pendapat muncul dari beberapa para ahli antara lain: menurut Mason yang pemikirannya banyak dipengaruhi oleh Pestalozzi, pendidikan musik di sekolah bukan untuk menciptakan musisi-musisi profesional namun untuk mengembangkan musikalitas siswa yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan usia siswa. Pendidikan musik di tingkat dasar sebaiknya melibatkan pengalaman-pengalaman konkret yang dilakukan siswa secara mandiri sebelum menghadirkan teori-teori (prinsip praktek sebelum teori). Pengalaman-pengalaman tersebut sebaiknya melibatkan hal-hal yang disukai dan sesuai dengan perkembangan psikologis siswa.

Seni musik juga memiliki tujuan diciptakannya musik adalah sebagai berikut:

- Tujuan Magis

Musik dianggap sebagai property yang mampu memperkuat suasana magis dalam ritual-ritual tertentu.

- Tujuan Religius

Musik dapat diciptakan sebagai pengakuan akan keagungan Tuhan, sebagai sarana mendekatkan diri dengan Tuhan.

- Tujuan Simbolis

Karya musik yang diciptakan pada konteks ini memiliki tujuan simbolis yang dapat menimbulkan kebanggaan terhadap sesuatu. Seperti lagu pahlawan, atau lagu kebangsaan.

- Tujuan Komersial

Musik dijadikan barang yang dapat membuahkan penghasilan bagi senimannya.

- Tujuan Kreatif

Penciptaannya semata-mata hanya untuk kepuasan dirinya sendiri dan biasanya bersifat eksperimental.

- Tujuan Rekreatif

Musik diciptakan untuk hiburan semata.

Di dalam musik juga terkandung sifat-sifat tertentu sebagai berikut:

1. Gaya tempo, yaitu sifat-sifat atau watak musik yang menunjukkan suatu waktu tertentu dalam sejarah, misalnya musik perjuangan merupakan warna musik zaman perjuangan, zaman klasik, zaman romantic, dll.

2. Gaya Nasional, yaitu sifat-sifat musik daerah yang menjadi identitas kebangsaan di Indonesia. Misalnya gamelan Jawa, Sunda, Bali, musik Gondang Batak. Musik Talempong, musik Kalimantan, dll.
3. Gaya Individu, yaitu sifat-sifat dari musik yang menunjukkan identitas seseorang. Setiap mendengarkan lagu, dengan memerhatikan sifat-sifatnya akan terdengar berbeda-beda, misalnya karya WR. Supratman berbeda dengan karya Gesang.

Beberapa unsur-unsur yang ada didalam seni musik yaitu:

1. Melodi

Melodi adalah tinggi rendahnya nada yang disusun dalam suatu frase. Untuk memainkan alat-alat melodi dapat digunakan alat-alat perkusi. Melodi bias disebut sebagai daya tarik musik. Melodi dapat dipelajari dengan mendengar, meragakan, dan berkreaitivitas.

2. Irama

Irama adalah panjang pendeknya nada yang ada dalam musik. Irama memberikan ketukan dalam musik. Pada lagu-lagu daerah di Indonesia sifat irama sangat sederhana, namun memiliki pola irama yang khas. Ada yang dinyanyikan tanpa iringan, ada pula yang dinyanyikan dengan iringan.

3. Harmoni

Harmoni didasarkan pada paduan nada, yakni sekumpulan nada yang kedengarannya enak bila bersama-sama.

#### 4. Tempo

Tempo adalah cepat lambatnya suatu lagu yang dinyanyikan.

#### ❖ Seni musik dalam dunia pendidikan

Pendidikan seni musik bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi, beradaptasi, berkreasi, membentuk harmoni, dan menciptakan keindahan. Dengan demikian, mereka dapat membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dapat mereka gunakan untuk membantu memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.

Ada 2 fungsi pendidikan seni musik dalam mengembangkan kepribadian peserta didik.

##### (a) Pendidikan seni musik dan sikap toleransi

Pendidikan seni musik diharapkan mampu memfasilitasi dan mengakomodir keberagaman masing-masing individu peserta didik maupun keberagaman budaya masing daerah, serta budaya nasional dalam rangka menyikapi arus globalisasi. Pendidik dapat membentuk kelompok dalam performan terhadap lagu daerah, sehingga akan membantu peserta didik untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan menumbuhkan sikap toleransi sesama mereka. Strategi ini dapat

memberikan pengalaman dan kesadaran, serta kepedulian peserta didik akan keberagaman kultur, dan akhirnya akan mengurangi prasangka terhadap etnis sesama peserta didik atau etnis kelompok lain. Sehingga dengan pengurangan prasangka justru akan menumbuhkan sikap terbuka dan terjalinnya kerjasama yang baik.

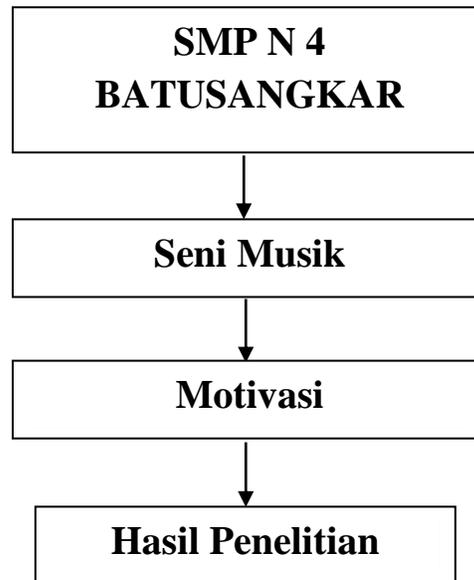
(b) Pendidikan seni musik untuk mengembangkan kreativitas

Pendidikan seni musik dapat merangsang peserta didik untuk berkreaitivitas. Yaitu kreatif dalam berkreasi dengan berbagai alat musik atau suara vokal yang dimiliki.

**F. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang skematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tertuntun dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian adapun konseptual penulis yang ingin terapkan dalam penelitian ini sesuai dengan skema berikut:

## **KERANGKA KONSEPTUAL**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP N 4 Batusangkar, motivasi belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (bermain alat musik gitar) di kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Batusangkar sebenarnya bisa dikatakan baik karna terlihat dari perilaku, kemauan dan kesadaran siswa dalam pembelajaran seni musik setelah dilakukan 3 kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Walau pun pada pertemuan pertama siswa belum melihat motivasi yang baik tapi karna guru sebagai pendorong dalam menimbulkan motivasi siswa dengan menggunakan metode dan cara yang bisa membuat siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni musik dengan baik dan karna metode atau langkah yang tepat dalam pembelajaran yang diberikan gurulah maka pada pertemuan 2 dan 3 motivasi siswa sangat terlihat serta kemauan untuk mengikuti pembelajaran seni musik dengan baik.

Peningkatan motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga terdapat peningkatan yang signifikan dengan kategori baik. Penelitian pada pertemuan ketiga ini sudah memadai sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasna yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran berikut :

1. Untuk guru seni budaya agar meningkatkan profesionalisme, keahlian dan kreativitas dalam menggunakan metode dalam pembelajaran seni music dan jangan hanya mengandalkan satu metode saja, karena masing-masing tahapan dalam pembelajaran harus menggunakan pendekatan yang berbeda-beda agar dapat menimbulkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Untuk kepala sekolah agar dapat memberikan arahan kepada guru lain untuk memotivasi siswa di SMP Negeri 4 Batusangkar terhadap pembelajaran seni musik agar siswa dapat memahami seni musik itu dengan baik.
3. Untuk Sekolah dan instansi terkait agar dapat mengusahakan untuk melengkapi sarana dan prasarana kesenian seperti ruang kesenian, dan beberapa alat musik pendukung pembelajaran seni budaya, agar guru lebih leluasa dan maksimal menggunakan bermacam-macam metode dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdibud.
- Iswandi, Depi. 2009. “*Peningkatan Hasil Bernyanyi Siswa di Kelas X.1 SMA N 1 Linggo Sari Baganti*”.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: P2LPTK.
- Soehartono, Irawan. 1999. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Soemanto, Wasti. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raneka Cipta.
- Yanti, Hendri. 2011. “*Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Laki-laki Dalam Mempelajari Tari Minang pada Siswa MTsN Bungus Teluk Kabung*”.
- <http://belajarpsikologi.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-anak/>
- <http://dahli-ahmad.blogspot.com/2009/01/peran-pembelajaran-ctl-dalam.html>
- [http://falfainc.blogspot.com/2012/11/unsur-unsur-musik\\_1007.html](http://falfainc.blogspot.com/2012/11/unsur-unsur-musik_1007.html)
- <http://hedisasrawan.blogspot.com/2014/01/seni-musik-artikel-lengkap.html>
- <http://nirasagitacahyani.blogspot.com/2013/04/pengertian-dasar-seni-musik.html>
- <http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html>
- <http://guitarmusician.blogspot.com/2012/10/penjarian.html>
- <https://arhenzboy.wordpress.com/cara-menstemmenyetemmenyetel-senar-gitar-teknik-dasar-bermain-gitar-1/>